

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid (sahih, benar, tepat) dan reliabel (dapat diandalkan atau dapat dipercaya) tentang sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas perpustakaan sebagai variabel X dan variabel terikat adalah minat belajar sebagai variabel Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 50 Jakarta yang beralamat di Jalan Cipinang Muara, Jakarta Timur. Sekolah ini dipilih dan dijadikan objek penelitian dikarena terdapat fenomena masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang peneliti ambil.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, mulai dari bulan Mei sampai dengan Juli 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti karena dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei digunakan untuk menarik suatu kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti,

kesimpulan tersebut didasarkan atas informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dipilih secara acak dari populasi.

Sedangkan menggunakan pendekatan korelasional karena bertujuan untuk “menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.”⁵⁰ Penelitian ini digunakan untuk mengetahui derajat keeratan efektivitas perpustakaan variabel X (variabel bebas) dengan minat belajar pada pelajaran ekonomi sebagai variabel Y (variabel terikat).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵¹

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 814 orang, yang terdiri dari tiga kelas yaitu, kelas XI IPS1, kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3. Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas XI jurusan ekonomi tahun ajaran 2012-2013 yang berjumlah 96 orang, terdiri atas tiga kelas.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵² Penentuan jumlah sampel didasarkan pada tabel

⁵⁰ Suharmisi Arikunto, *Produser Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.151

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.90

penentuan sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, jika jumlah populasi terjangkau berjumlah 96 orang, maka sampel yang harus diambil sebanyak 75 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak secara proposional (*proportional random sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dan tiap bagian atau populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

Tabel III-1
Jumlah Sampel Menurut Tabel Isaac dan Michael, TK (5%)

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
XI IPS 1	32 siswa= $32/96 \times 75 =$	25
XI IPS 2	32 siswa= $32/96 \times 75 =$	25
XI IPS 3	32 siswa= $32/96 \times 75 =$	25
Jumlah	96 siswa	75 siswa

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 50 Jakarta sebagai responden. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden. Kuesioner terdiri dari 2 macam sesuai dengan variabel penelitian, satu macam untuk variabel terikat yaitu minat belajar (Y) dan satu macam untuk variabel bebas yaitu sumber belajar (X). Instrumen yang digunakan untuk kedua variabel tersebut dikembangkan melalui indikator dari masing-masing variabel.

⁵²*Ibid.*, h.91

1. Minat Belajar (Variabel Y)

a) Definisi Konseptual

Minat belajar adalah suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk lebih mau tahu tentang banyak hal. Rasa keingintahuan anak tersebut yang mendorong dia untuk terus belajar agar bisa mencapai apa yang dia inginkan atau yang ingin dia dapatkan. Tentunya itu juga disertai dengan motivasi dan dukungan dari orang sekitar khususnya keluarga atau orang tua.

b) Definisi Operasional

Indikator minat belajar yaitu perhatian, rasa senang, dan ketertarikan. Untuk mengukur variabel Minat belajar, peneliti menggunakan instrumen non test yang berbentuk angket, atau kuisioner, dengan model skala likert.

c) Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk dijawab dan diukur hasilnya agar dapat diketahui tingkat minat belajar dari sampel penelitian. Untuk variabel Y yaitu minat belajar terdapat dua indikator dengan masing-masing sub indikatornya dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut ini:

Tabel III-2
Kisi-kisi Minat Belajar (Variabel Y)

No	Indikator	Nomor Butir Uji coba		Nomor Butir Valid		Drop
		(+)	(-)	(+)	(-)	
1	Perhatian	1,3,12,22	2,27, 29	1,3,12,22	2,27	8,26,29
2	Rasa Senang	4,5,6,8,9,10,11,1 3,14,1,17,15,23,2 4,25,26, 28,32	7,35	4,5,6,8,9,10,11,1 3,14,1,17,15,23, 24,25, 28,32	7,35	
3	Ketertarikan	18,20,21,30,19	8,20, 31	18,20,21,30,19	20,3 1	

Instrumen penelitian yang digunakan disusun dalam bentuk pertanyaan. Kategori pernyataan positif diberi bobot 5 sampai dengan 1, dan kategori pernyataan negatif diberi bobot nilai sebaliknya yaitu 1 sampai dengan 5.

Tabel III-3
Skala Penilaian Instrumen Variabel Y (Minat Belajar)

Alternatif Jawaban	Item (+)	Item (-)
Sangat Sering (SS)	5	1
Sering (S)	4	2
Jarang-jarang (JJ)	3	3
Tidak Sering (TS)	2	4
Sangat Tidak Sering (STS)	1	5

d) Validasi Instrumen

Validasi suatu instrumen merupakan tingkat keabsahan dari instrumen tersebut. Suatu instrumen yang valid menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat ukur. Proses validasi dilakukan dengan

menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:⁵³

$$r_{it} = \frac{\Sigma xi \cdot xt}{\sqrt{(\Sigma xi^2)(\Sigma xt^2)}}$$

Keterangan:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- Σxi^2 = Jumlah kuadrat deviasi skor xi
- Σxt^2 = Jumlah kuadrat deviasi skor xt

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dikatakan valid. Namun jika ternyata $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (drop) dan tidak digunakan. Selanjutnya butir yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 40 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang dianggap drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 37 butir soal. Data yang drop terdapat pada nomor 8, 26, dan 29 dengan $r_{tabel} = 0,361$.

e) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen merupakan tingkat kehandalan dari instrumen tersebut. Suatu instrumen yang reliable menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat ukur. Untuk mengetahui tingkat

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.191

reliabilitas instrumen dalam penelitian menggunakan penghitung uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁵⁴

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir pertanyaan yang valid

Si^2 = Varians skor butir

St^2 = Varians skor total

$$= \frac{37}{37-1} \left(1 - \frac{45,34}{571,8} \right)$$

$$= 0,946$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa *rii* termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka, instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Efektivitas Perpustakaan (Variabel X)

a) Definisi Konseptual

Efektivitas adalah efektivitas sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Tujuan yang bermula pada visi yang bersifat abstrak itu dapat dideduksi sampai menjadi kongkrit, yaitu sasaran (strategi) yang meliputi sumber daya, tercapainya tujuan dan sasaran.

⁵⁴*Ibid.*, h.192

b) Definisi Operasional

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Tujuan yang bermula pada visi yang bersifat abstrak itu dapat dideduksi sampai menjadi kongkrit, yaitu sasaran (strategi) yang meliputi pemanfaatan sumber daya, tercapainya tujuan dan sasaran.

Adalah tolak ukur yang digunakan adalah indikator dari efektivitas perpustakaan yaitu pemanfaatan sumber daya, tercapainya sasaran dan tujuan ditandai dengan menambah pengetahuan siswa dan menambah minat belajar, dan menambah rasa kecintaan membaca. Efektivitas perpustakaan diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti.

c) Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Perpustakaan

Kisi-kisi instrumen variabel X (efektivitas perpustakaan) ini disajikan untuk memberikan informasi sejauh mana instrumen penelitian mencerminkan indikator-indikator dari sumber belajar. Kisi-kisi instrumen variabel X dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III-4
Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Perpustakaan (Variabel X)

No	Indikator	Nomor Butir Uji coba		Nomor Butir Valid		Drop
		(+)	(-)	(+)	(-)	
1	Pemanfaatan sumber daya	2,3,6,10,12,15,16,17,19,20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 32, 34	5, 28, 29, 33, 35	3,6,10,12,15,16,17, 19,20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 32, 34	5, 28, 29, 33, 35	2,4,14
2	Tercapainya tujuan dan sasaran	1, 7, 8, 9, 18		1, 7, 8, 9, 18		
3	Menambah kecintaan	4,9, 11, 14	13, 23, 31	9, 11	13, 23, 31	

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari efektivitas perpustakaan. Responden disediakan beberapa alternatif jawaban. Secara rinci, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel III-5
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Efektivitas Perpustakaan)

Alternatif Jawaban	Item (+)	Item (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validasi Instrumen

Validasi suatu instrumen merupakan tingkat keabsahan dari instrumen tersebut. Suatu instrumen yang valid menunjukkan bahwa suatu instrumen

dapat dipercaya sebagai alat ukur. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:⁵⁵

$$r_{it} = \frac{\Sigma xi \cdot xt}{\sqrt{(\Sigma xi^2)(\Sigma xt^2)}}$$

Keterangan:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- Σxi^2 = Jumlah kuadrat deviasi skor xi
- Σxt^2 = Jumlah kuadrat deviasi skor xt

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dikatakan valid. Namun jika ternyata $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (drop) dan tidak digunakan. Selanjutnya butir yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 40 soal pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang dianggap drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 37 butir soal. Terdapat 3 butir soal yang drop dengan nomor soal 2, 4, 14 dengan hasil $r_{tabel} = 0,361$.

e) **Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas suatu instrumen merupakan tingkat kehandalan dari instrumen tersebut. Suatu instrumen yang reliable menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat ukur. Untuk mengetahui tingkat

⁵⁵ Suharsimi, *Op.Cit.*, h.191

reliabilitas instrumen dalam penelitian menggunakan penghitung uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁵⁶

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir pertanyaan yang valid

Si^2 = Varians skor butir

St^2 = Varians skor total

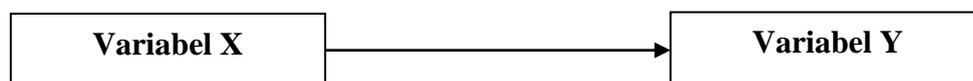
$$= \frac{37}{37-1} \left(1 - \frac{50,35}{590,7} \right)$$

$$= 0,940$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka, instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Dalam penelitian ini digunakan konstelasi dalam studi korelasi sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel X = Efektifitas Perpustakaan

Variabel Y = Minat Belajar

→ = Arah Hubungan

⁵⁶*Ibid.*, h.192

Dari arah hubungan dua variabel X dan Y di atas terdapat hubungan antara variabel terikat (Y) yaitu minat belajar yang dirangsang oleh variabel bebas (X) yaitu efektivitas perpustakaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Uji analisis regresi digunakan bila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X). Adapun perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} ; b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- \hat{Y} : variabel terikat
- a : nilai intercept (bilangan konstan)
- b : koefisien arah regresi linier.
- X : Nilai variabel bebas sesungguhnya
- Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya
- $\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum XY$: Jumlah hasil skor X dan skor Y yang berpasangan
- $\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- n : Jumlah sampel

⁵⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, h.237

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) dengan uji liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah :⁵⁸

$$L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

Keterangan:

L_o = L Observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

a) Hipotesis statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y dan X tidak berdistribusi normal

b) Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima. Berarti galat taksiran regresi Y atas X, berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o ditolak. Berarti galat taksiran regresi Y atas X, tidak berdistribusi normal.

⁵⁸ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.315

3. Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji Keberartian Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, yang dibentuk melalui persamaan regresi.

1) Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : Koefisien arah regresi berarti

2) Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0 .

b) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi antara variabel X dan Y tersebut garis lurus (linier) atau tidak.

1) Hipotesis statistik:

H_0 : $\hat{Y} = a + bX$ (regresi linier)

H_0 : $\hat{Y} \neq a + bX$ (regresi tidak linier)

2) Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Untuk mengetahui uji keberartian dan uji linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel anova berikut ini:⁵⁹

Tabel III-6
Analisis Varians Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	-		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(a/b)}{RDK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Residu (S)	n-2	JK(t)=JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RDK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Kekeliruan/Galat (G)	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{dk(G)}$		

c) Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar kecilnya hubungan tersebut. Uji koefisien korelasi menggunakan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :⁶⁰

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

X : Variabel X

Y : Variabel Y

n : Banyaknya pasangan variabel dari sampel

⁵⁹*Ibid.*, h.466

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

1) Hipotesis Statistik:

Ho : $r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Hi : $r < 0$, berarti terdapat hubungan negatif antara variabel X dan Y

2) Kriteria pengujian:

H₀ diterima, jika $r_{xy} = 0$

H_i ditolak, jika $r_{xy} < 0$

d) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y terdapat hubungan keberartian yang signifikan atau tidak. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut: ⁶¹

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel data

⁶¹ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia., 2002), h.123

- 1) Untuk taraf nyata 0,05 (5%) kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : p = 0$$

$$H_1 : p > 0$$

$$H_0 : \text{Ditolak jika } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

$$H_0 : \text{Diterima jika } t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$$

- 2) Kriteria pengujian :

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika berhasil menolak H_0 . Tetapi jika H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

e) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y. Dengan rumus:⁶²

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinan

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁶² Sugiyono, *Op.Cit.*, h.187